

ABSTRAK

RANI NATALIA BR KARO, NIM 1123111074 . Peningkatan Minat Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Word Square* Pada Mata Pelajaran IPA Dikelas IV SD Negeri 101776 Sampali Medan Ta 2015-2016. Skripsi. Jurusan PPSD, Program Studi PGSD. FIP-UNIMED Tahun 2016.

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya minat belajar IPA siswa pada materi Gaya. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa pada materi Gaya dengan menggunakan model pembelajaran *Word Square* di kelas IV^C SD Negeri 101776 Sampali Medan.

Penelitian ini menggunakan desain PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dengan tindakan model pembelajaran *Word Square*. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV^C SD Negeri 101776 Sampali Tahun Ajaran 2015-2016 yang berjumlah 28 orang. Penelitian ini dilaksanakan dua siklus, yakni siklus I dan II. Setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, lembar observasi minat belajar siswa, dan lembar observasi model pembelajaran *Word Square*.

Berdasarkan analisis data, sebelum dilakukan siklus I hasil pemberian angket minat belajar awal siswa kepada 28 orang adalah 6 siswa (21,42%) yang berminat dan 22 siswa (78,57%) yang tidak berminat, kemudian hasil observasi minat klasikal diawal ialah 21,42%. Pada siklus I terdapat 22 siswa (78,57%) yang minat belajarnya kategori kriteria rendah (<59), terdapat dilihat 4 siswa (14,28%) minat belajarnya kategori kriteria sedang (60-69), dan terdapat 2 siswa (7,85%) minat belajarnya dalam kategori tinggi, Secara klasikal terdapat 22 siswa (78,57%) yang tidak berminat dan 6 siswa (21,42%) yang berminat. Kemudian pada siklus II terdapat 5 siswa (17,85%) yang minat belajarnya dalam kategori rendah, terdapat 10 siswa (29,16 %) yang minat belajarnya dalam kategori tinggi dan terdapat 13 siswa (46,42 %) yang minat belajarnya dalam kategori sangat tinggi. Secara klasikal terdapat 5 siswa (17,85%) yang tidak berminat dan 23 siswa (82,14%) siswa yang berminat. Kemudian hasil angket terakhir siswa ialah 5 siswa (17,85%) yang tidak berminat dan 23 siswa (82,14%) yang berminat artinya sudah sesuai dengan yang diharapkan maka pemberian tindakan dapat dihentikan. Berdasarkan hasil observasi guru pada siklus I, guru mendapat nilai 47,22 hasil tersebut dalam kategori rendah karena itu siklus I tidak berhasil disebabkan guru tidak menerapkan model pembelajaran *Word Square* secara maksimal, kemudian pada siklus II dengan perencanaan yang lebih baik lagi nilai observasi guru meningkat yaitu 83,33 dengan itu pembelajaran *Word square* sudah sesuai dengan kriteria minat belajar yang diharapkan.

Dari analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model Pembelajaran *Word Square* pada mata pelajaran IPA materi Gaya dikelas IV^C SD Negeri 101776 Sampali Medan TA 2015-2016 dapat meningkatkan minat siswa.